

PENGANGGARAN MODAL PERUSAHAAN MULTINASIONAL CORPORATION (MNC)

Muammar Khadafi¹, Leni Putri Ramadhani², Nur Shabrina³, Agus Pitriana⁴, Mutiara Zairah⁵

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Malikussaleh¹⁻⁵

Email: Khadafi@unimal.ac.id¹, leni.240420009@mhs.unimal.ac.id²,
nur.240420027@mhs.unimal.ac.id³, agus.240420032@mhs.unimal.ac.id⁴,
mutiara.240420160@mhs.unimal.ac.id⁵

Informasi	Abstract
Volume : 2 Nomor : 12 Bulan : Desember Tahun : 2025 E-ISSN : 3062-9624	<p><i>Capital budgeting is a crucial process in long-term investment decision-making, particularly for multinational corporations (MNCs) operating across borders. Unlike domestic companies, MNCs face additional complexities such as differences in currency exchange rates, cross-border tax policies, profit repatriation restrictions, political risk, and differing perspectives between parent and subsidiary companies. This paper aims to explain the concept of capital budgeting in MNCs, the differences in analysis from the parent and subsidiary perspectives, the profit repatriation mechanism, and the key factors to consider in evaluating international projects. The analytical method used focuses on the Net Present Value (NPV) approach, taking into account after-tax cash flows, exchange rates, and risk-adjusted rates of return. Through conceptual discussions and case studies, this paper demonstrates that investment decisions that appear feasible from the subsidiary's perspective may not necessarily be profitable for the parent company. Therefore, MNC capital budgeting must be conducted comprehensively, emphasizing value creation for the parent company and its shareholders as a whole.</i></p> <p>Keyword: Capital Budgeting, Multinational Corporations, Net Present Value (NPV), Exchange Rates, International Risk</p> <p>Abstrak Penganggaran modal merupakan proses penting dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang, terutama bagi perusahaan multinasional (Multinational Corporation/MNC) yang beroperasi lintas negara. Berbeda dengan perusahaan domestik, MNC menghadapi kompleksitas tambahan seperti perbedaan nilai tukar mata uang, kebijakan perpajakan antarnegara, pembatasan repatriasi laba, risiko politik, serta perbedaan perspektif antara perusahaan induk dan anak perusahaan. Makalah ini bertujuan untuk menjelaskan konsep penganggaran modal pada MNC, perbedaan analisis dari perspektif induk dan anak perusahaan, mekanisme pemulangan laba, serta faktor-faktor utama yang harus dipertimbangkan dalam evaluasi proyek internasional. Metode analisis yang digunakan berfokus pada pendekatan Net Present Value (NPV) dengan mempertimbangkan arus kas setelah pajak, nilai tukar, dan tingkat pengembalian yang disesuaikan dengan risiko. Melalui pembahasan konseptual dan studi kasus, makalah ini menunjukkan bahwa keputusan investasi yang tampak layak dari perspektif anak perusahaan belum tentu menguntungkan bagi perusahaan induk. Oleh karena itu, penganggaran modal MNC harus dilakukan secara komprehensif dengan menitikberatkan pada penciptaan nilai bagi perusahaan induk dan pemegang saham secara keseluruhan.</p> <p>Kata Kunci: Penganggaran Modal, Perusahaan Multinasional, Net Present Value (NPV), Nilai Tukar, Risiko Internasional</p>

A. PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi ekonomi telah mendorong banyak perusahaan untuk memperluas kegiatan usahanya ke berbagai negara. Perusahaan yang beroperasi lintas batas negara dikenal sebagai perusahaan multinasional atau Multinational Corporation (MNC). Dalam menjalankan operasinya, MNC dihadapkan pada berbagai keputusan keuangan yang kompleks, salah satunya adalah keputusan investasi jangka panjang yang dikenal dengan penganggaran modal (capital budgeting). Keputusan ini sangat penting karena melibatkan dana dalam jumlah besar, berdampak jangka panjang, serta sulit untuk dibatalkan tanpa menimbulkan kerugian yang signifikan.

Penganggaran modal pada perusahaan multinasional memiliki tingkat kompleksitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan domestik. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan mata uang, kebijakan perpajakan antarnegara, risiko nilai tukar, pembatasan pemulangan laba, inflasi, serta risiko politik dan ekonomi di negara tempat investasi dilakukan. Selain itu, dalam MNC terdapat perbedaan sudut pandang antara perusahaan induk dan anak perusahaan dalam menilai kelayakan suatu proyek, yang dapat menghasilkan keputusan investasi yang berbeda.

Dalam praktiknya, perusahaan multinasional harus memastikan bahwa setiap proyek investasi internasional yang dijalankan mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan secara keseluruhan, khususnya bagi perusahaan induk dan para pemegang saham. Oleh karena itu, diperlukan metode analisis yang tepat, seperti Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), dan metode lainnya yang disesuaikan dengan risiko internasional. Analisis yang komprehensif akan membantu perusahaan meminimalkan risiko dan memaksimalkan keuntungan dari investasi global.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami, menganalisis, dan menjelaskan konsep penganggaran modal pada perusahaan multinasional (Multinational Corporation/MNC) beserta faktor-faktor yang memengaruhinya, tanpa melakukan pengujian hipotesis secara statistik. Penelitian ini menggunakan contoh kasus dan ilustrasi perhitungan untuk memperjelas penerapan konsep penganggaran modal dalam praktik perusahaan multinasional.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengumpulan dan penelaahan literatur yang berkaitan dengan konsep capital budgeting, investasi internasional, perbedaan perspektif perusahaan induk dan anak perusahaan, serta mekanisme pemulangan laba dan risiko internasional. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara mengelompokkan, membandingkan, dan menginterpretasikan informasi dari berbagai sumber guna memperoleh pemahaman yang komprehensif.

Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi: (1) mengidentifikasi konsep dan teori utama terkait penganggaran modal perusahaan multinasional, (2) menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi internasional, seperti nilai tukar, pajak, dan risiko politik, serta (3) menarik kesimpulan berdasarkan hasil kajian literatur dan contoh kasus yang dibahas.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, analisis teori, serta studi kasus yang dibahas dalam dokumen Penganggaran Modal Perusahaan Multinasional Corporation (MNC), diperoleh gambaran mengenai karakteristik dan kompleksitas pengambilan keputusan investasi pada perusahaan multinasional. Penganggaran modal pada MNC tidak hanya berfokus pada kelayakan finansial proyek, tetapi juga harus mempertimbangkan berbagai faktor internasional seperti perbedaan nilai tukar, kebijakan perpajakan lintas negara, pembatasan repatriasi laba, serta risiko politik dan ekonomi di negara tujuan investasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa penganggaran modal menjadi alat strategis yang sangat penting dalam menjaga keberlanjutan dan nilai perusahaan multinasional.

Karakteristik Penganggaran Modal pada Perusahaan Multinasional

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa penganggaran modal pada perusahaan multinasional memiliki tingkat kompleksitas yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan domestik. Proyek investasi internasional umumnya melibatkan dana yang besar, jangka waktu panjang, serta risiko yang sulit dikendalikan. Selain itu, arus kas yang dihasilkan oleh anak perusahaan sering kali harus dikonversikan ke mata uang perusahaan induk, sehingga fluktuasi nilai tukar dapat memengaruhi hasil akhir investasi. Dari sudut pandang manajemen keuangan, kondisi ini menuntut perencanaan dan analisis yang lebih matang agar keputusan investasi tidak menimbulkan kerugian di masa depan.

Perbedaan Perspektif Perusahaan Induk dan Anak Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan penilaian kelayakan proyek antara perspektif perusahaan induk dan anak perusahaan. Proyek yang dinilai menguntungkan oleh anak perusahaan, karena menghasilkan laba secara lokal, belum tentu memberikan manfaat yang optimal bagi perusahaan induk setelah memperhitungkan pajak, biaya transfer, dan risiko nilai tukar. Dalam konteks penganggaran modal, hal ini menegaskan bahwa perusahaan induk perlu menjadi fokus utama dalam pengambilan keputusan, terutama apabila pendanaan proyek sebagian besar berasal dari induk perusahaan.

Pembahasan dalam Perspektif Teori Penganggaran Modal

Jika dibandingkan dengan teori penganggaran modal, praktik yang dijelaskan dalam dokumen menunjukkan kesesuaian dengan konsep manajemen keuangan internasional. Teori menyatakan bahwa penganggaran modal berfungsi untuk menilai kelayakan investasi jangka panjang melalui metode seperti Net Present Value (NPV), yang mampu mempertimbangkan nilai waktu uang dan risiko proyek. Studi kasus yang dibahas dalam dokumen memperlihatkan bahwa proyek dengan NPV positif dari perspektif perusahaan induk layak untuk dijalankan karena dapat meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Hasil ini sejalan dengan teori dan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya analisis komprehensif dalam penganggaran modal perusahaan multinasional.

Dengan demikian, hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa penerapan penganggaran modal yang terstruktur dan berbasis analisis risiko internasional sangat diperlukan bagi perusahaan multinasional. Pendekatan ini tidak hanya membantu meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan investasi, tetapi juga berperan penting dalam memaksimalkan nilai perusahaan dan menjaga keberlanjutan usaha di lingkungan bisnis global.

D. KESIMPULAN

Penganggaran modal pada perusahaan multinasional (MNC) merupakan proses penting dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi. Kompleksitas tersebut disebabkan oleh adanya perbedaan nilai tukar mata uang, kebijakan perpajakan antarnegara, pembatasan repatriasi laba, serta risiko politik dan ekonomi di negara tujuan investasi. Selain itu, perbedaan perspektif antara perusahaan induk dan anak perusahaan dapat menghasilkan penilaian kelayakan proyek yang berbeda.

Oleh karena itu, penganggaran modal pada MNC sebaiknya dilakukan secara komprehensif dengan menggunakan metode yang tepat, seperti Net Present Value (NPV), serta berfokus pada perspektif perusahaan induk guna memastikan bahwa proyek investasi mampu meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham secara keseluruhan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2019). *Principles of corporate finance* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2017). *Financial management: Theory and practice* (15th ed.). Cengage Learning.
- Eiteman, D. K., Stonehill, A. I., & Moffett, M. H. (2021). *Multinational business finance* (15th ed.). Pearson.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of managerial finance* (14th ed.). Pearson.
- Madura, J. (2021). *International financial management* (14th ed.). Cengage Learning.
- OECD. (2015). *OECD/G20 Base Erosion and Profit Shifting Project (BEPS)*. OECD Publishing.